

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pola penggunaan antibiotik pada pasien pediatri ISPA Non Pneumonia di 3 Puskesmas Kota Semarang yang paling banyak digunakan yaitu Amoksisilin sebesar 94,0%, Azitromisin 2,0%, Sefadroksil 2,0%, Ciprofloxacin 2,0%.
2. Berdasarkan Standar Permenkes Tahun 2011, Dua dari tiga Puskesmas telah memenuhi kriteria POR Nasional yaitu $\leq 20\%$ untuk penggunaan antibiotik ISPA non pneumonia, Sedangkan Puskesmas Tlogosari Wetan melebihi sedikit dari kriteria POR yaitu sebanyak 0,2%.
3. Ketepatan jenis antibiotik Puskesmas Tlogosari Wetan sebesar 70,0%, Puskesmas Bandarharjo sebesar 81,3%, sedangkan Puskesmas Kedungmundu sebesar 71,4%. Ketepatan penggunaan antibiotik yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2014.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman selama proses penelitian serta perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pola penggunaan pada pasien yang menderita ISPA pada tahun yang berbeda sebagai bahan pembandingan.

2. Bagi Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi klinis.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas sebaiknya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang rasional, supaya dapat mengetahui langkah-langkah yang benar, khususnya dalam pengobatan infeksi saluran pernapasan akut non pneumonia.